



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN BIAYA KUALITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada PT. Terang Dunia Internusa)**

Oleh

MEYRANTI ADELIN

03 157 042

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

	No Alumni Universitas	MEYRANTI ADELIN	No Alumni Fakultas
	Biodata		
<p>a).Tempat/Tanggal Lahir: Jakarta, 16 Mei 1985 b).Nama Orang Tua: Zetnil Nazwar & Husniati Zakaria c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Akuntansi e).No. Bp 03157042 f).Tanggal Lulus: 22 Mei 2010 g).Prediket Lulus: Memuaskan h). IPK : 2,66 i).Lama Studi : 6 tahun 9 bulan j). Alamat Orang Tua: Perumahan Mutiara Sanggraha Blok K9 No.2 Pulo Gebang, Jakarta.</p>			

**ANALISIS HUBUNGAN BIAYA KUALITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada PT. Terang Dunia Internusa)**

Skripsi S-1 Oleh : **Meyranti Adelin** Pembimbing : **Drs. Riwayadi, MBA, Ak**

Abstrak

PT. Terang Dunia Internusa merupakan salah satu produsen sepeda terbesar di Indonesia. Karena semakin banyaknya permintaan akan sepeda dan ketatnya persaingan, maka perusahaan menyadari perlunya secara terus-menerus melakukan perbaikan karena kualitas dapat disajikan sebagai daya dukung keunggulan dalam persaingan bagi perusahaan. Untuk dapat mengetahui biaya mengenai kualitas, manajemen dapat menggunakan laporan biaya kualitas yang sudah mencakup informasi dari seluruh rincian biaya kualitas, mengenai perkembangan biaya kualitas dan kuantitas dari produk serta jasa yang dihasilkan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel biaya kualitas, variabel laba kotor, variabel laba usaha, dan variabel laba sebelum pajak. Hasil penelitian menyatakan bahwa biaya kualitas memiliki hubungan yang signifikan dan nyata dengan laba kotor dan laba usaha atau operasi perusahaan, tetapi tidak memiliki hubungan yang nyata dengan laba sebelum pajak dan laba bersih.

Keyword: *Laporan Laba Rugi, Laporan Biaya Kualitas, dan Kinerja Keuangan.*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 22 Mei 2010, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Drs. Riwayadi, MBA, Ak	Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si. Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi :

DR. H. Yuskar, SE. MA, Ak
NIP. 131 629 305

TandaTangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan :
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengaruh kemajuan teknologi di setiap sektor memberikan pengaruh yang besar terhadap operasional perusahaan. Pengaruh ini hampir merasuki bidang ekonomi, sosial, budaya, keamanan hingga sektor industri yang terkena dampaknya secara langsung terutama pada perusahaan, baik itu yang bergerak dalam memproduksi barang maupun yang memberikan jasa kepada masyarakat.

Hal tersebut bukanlah hal yang mudah bagi perusahaan untuk dilakukan. Perusahaan dituntut untuk menetapkan strategi bisnis yang lebih meningkatkan keunggulan bersaing. Perusahaan menjadikan kualitas sebagai alat strategi bisnis yang dapat memberikan keuntungan yang bernilai lebih, sehingga perusahaan dituntut untuk memberikan kualitas yang tinggi, harga yang lebih murah atau terjangkau dan penyelesaian yang tepat waktu sehingga kepuasan pelanggan dapat tercapai.

Sebagai alat strategi bisnis, konsep biaya kualitas adalah salah satu konsep yang mendukung perbaikan dan peningkatan kualitas bagi perusahaan. Konsep biaya kualitas memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk dapat mengidentifikasi aktivitas maupun biaya yang semestinya dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Identifikasi atas biaya kualitas yang termasuk dalam biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan eksternal membuat perusahaan untuk merencanakan aktivitas produksi yang berkualitas sehingga terhindar dari kegagalan produk, dimana untuk aktivitas yang

mengeluarkan biaya pencegahan termasuk dalam aktivitas yang bernilai tambah (*value added activities*), sedangkan biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan eksternal termasuk dalam biaya yang menghasilkan aktivitas tidak bernilai tambah (*non value added activities*). Namun usaha perbaikan kualitas ini bertujuan untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Terlihat bahwa fokus kualitas adalah kepuasan pelanggan.

Konsep kualitas bagi perusahaan selain memberikan kepuasan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan, juga diharapkan pada akhirnya mampu meningkatkan penjualan perusahaan. Peningkatan penjualan berasal dari loyalitas pelanggan yang selalu mengharapakan produk dan pelayanan yang berkualitas. Dan peningkatan penjualan juga terjadi karena meluasnya pangsa pasar yang mengkonsumsi produk tersebut. Bila hal itu terjadi maka pada akhirnya akan berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan khususnya kondisi finansial perusahaan yaitu, keuntungan atau laba perusahaan.

Laba atau profitabilitas dapat menunjukkan kepada semua pihak mengenai sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Bagi pihak eksternal, profitabilitas dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum memberikan kredit atau menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Bagi pihak internal, profitabilitas dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bisnis yang berguna bagi kemajuan perusahaan. Profitabilitas juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Setiap unit usaha harus menyadari perlunya secara terus-menerus melakukan perbaikan kualitas karena kualitas dapat disajikan sebagai daya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hal-hal yang telah penulis bahas pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

1. Sistem manajemen kualitas yang diterapkan perusahaan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari usaha perusahaan dalam meningkatkan dan mengendalikan kualitas produk, dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001: 2000. Selain itu manajemen telah menerapkan konsep yang berorientasi pada tindakan pencegahan dan sistem pengendalian ini juga diterapkan pada seluruh karyawan baik yang terlibat langsung maupun yang tidak.
2. Kualitas yang diharapkan dari produk yang dihasilkan dipengaruhi banyak faktor, baik yang berhubungan langsung dengan proses produksi maupun faktor lain diluar proses produksi. Pada perusahaan, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kualitas yaitu: budaya perusahaan, struktur organisasi, sistem personalia serta faktor teknologi.
3. Analisis terhadap biaya kualitas perusahaan, penulis menemukan bahwa pada tahun 2004 besarnya nilai biaya kualitas lebih besar dibebankan pada biaya kegagalan eksternal, tetapi untuk tahun-tahun berikutnya biaya kualitas yang dibebankan untuk biaya pencegahan dan biaya penilaian semakin besar. Distribusi biaya kualitas ini cukup baik, walaupun perusahaan belum bisa dikatakan cukup berhasil dalam pelaksanaan pengendalian kualitas karena persentase biaya kualitas terhadap total

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Dorothea Wahyu. 1999. *Manajemen Kualitas*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Blocher, Edward J, dkk. 2000. *Manajemen Biaya (Terjemahan)*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brelin, K Harvey, dkk. 1997. *Focused Quality, Meningkatkan Mutu Produk dengan Hasil Nyata*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Cristhoper, William F dan Carl G. Thor. 2002. *Mutu dan Produktivitas Berkelas Dunia: Lima Belas Strategi untuk Memperbaiki Kinerja*. Jakarta: Prenhallindo.
- Fandy, Tjiptono dan Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Feigenbaum, A.V. 1992. *Kendali Mutu Terpadu*. Jilid 1. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Felecia, Tessa Vanina Soetanto. 2004. *Peningkatan Daya Saing Industri Melalui Analisa Biaya Kualitas (Studi Kasus pada Perusahaan Bahan Baku Makanan)*. Jurnal Teknik Industri, Vol 6. No.1. Hal. 86 – 92.
- Fernando, Gerry. 2003. *Analisis Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Kerugian Akibat Produk Cacat (Studi Pada PT. Apac Inti Corpora)*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Garrison, Ray H and Eric W. Noreen. 2001. *Akuntansi Manajerial (terjemahan)*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Gasepersz, Vincent. 2002. *Total Quality Management*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goestch, David L dan Stanley B. Davis. 2002. *Manajemen Mutu Total: Manajemen Mutu Untuk Produksi, Pengolahan dan Pelayanan (Terjemahan)*. Edisi kedua. Jilid 1. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Hansen and Mowen. 2000. *Akuntansi Manajemen (terjemahan)*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia

<http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php>